

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Restoran Bakmi Parahyangan Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan sistem penganggaran merupakan suatu alat bantu manajemen yang memiliki fungsi saling membutuhkan satu sama lain. Maksudnya adalah dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, penyusunan anggaran merupakan salah satu syarat mutlakannya. Sedangkan dalam melakukan penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dapat berperan sebagai dasarnya.
2. Dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban secara memadai, maka perusahaan dapat lebih mengontrol biaya pemasaran yang akan dikeluarkan, sehingga pemborosan dapat dihindari dan pengambilan keputusan untuk pengalokasian biaya pemasaran dapat lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.
3. Akuntansi pertanggungjawaban dan penganggaran mempunyai hubungan yang positif diterima. Alasannya adalah, dalam melakukan penyusunan anggaran, Restoran Bakmi Parahyangan Bandung menggunakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai dasar penyusunannya. Hal ini dikarenakan akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu sumber informasi dalam

penyusunan anggaran Restoran Bakmi Parahyangan Bandung. Sistem ini telah berfungsi dengan cukup baik, sebab penyimpangan yang terjadi dari masing-masing periode menunjukkan jumlah yang tidak signifikan.

## **5.2 Saran**

Berikut penulis mencoba memberikan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, antara lain:

1. Diharapkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja di Restoran Bakmi Parahyangan Bandung lebih ditingkatkan.
2. Bila ada proyek baru yang muncul dan belum dianggarkan sebelumnya, sebaiknya langsung diadakan rapat untuk merevisi anggaran yang ada. Ini harus dilakukan agar pengerjaan proyek tidak terlambat, sehingga perusahaan tidak mengeluarkan biaya yang tidak perlu, khususnya biaya pemasaran. Seperti untuk mempromosikan cabang baru, seharusnya dilakukan penyesuaian kembali terhadap anggaran yang telah dibuat, sehingga penyimpangan anggaran perusahaan pada tahun 2009 dapat diminimalisir.

## **5.3 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki di penelitian-penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini yang dibahas hanyalah biaya pemasaran saja, sehingga tidak dapat diketahui bagaimana peran penganggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap keseluruhan biaya yang ada di perusahaan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan data keuangan yang diperoleh dari objek penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan gabungan antara kuisioner dan data keuangan, sehingga dari segi daya manusia juga dapat diukur mengenai peranan akuntansi pertanggungjawaban dan penganggaran terhadap efektivitas biaya pemasaran.

Penelitian kedepan diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ini.